

BAB V

KESIMPULAN

Ekspresi wajah manusia dalam Karya Seni Patung merupakan pengungkapan bentuk-bentuk wajah manusia kedalam karya seni tiga dimensional dengan berbagai ekspresi yang menggambarkan emosi manusia. Proses tersebut melalui pengamatan, penghayatan, batin dan fikiran yang nantinya tertuang menjadi sebuah karya seni patung sebagai tugas akhir.

Mengamati alam seisinya sudah menjadi suatu keharusan bagi seorang seniman karena sangat menarik untuk diangkat kedalam karya seni rupa, baik itu secara alam fisik maupun alam batin yang memiliki perbedaan. Alam dengan berbagai isinya antara lain manusia sebagai obyek tugas akhir ini. Manusia dengan berbagai kesempurnaan dan kelebihan yang diberikan Sang Pencipta maupun tingkah lakunya yang mencerminkan melalui ungkapan batin yang tersirat dari wajah atau raut muka.

Manipulasi wajah dan penampilan lewat sejumlah alat kosmetik, busana, perilaku adalah jalan pintas yang lebih mudah dilakukan disbanding dengan mengubah realitas. Wajah merupakan salah satu bagian yang vital dari tubuh luar manusia, karena manusia saling mengenal, membedakan antara satu dengan lainnya. Beragam ekspresi akan muncul sebagai salah satu pusat perhatian karena wajah merupakan sampul dari sosok manusia (wajah merupakan wujud luar dari manusia yang sesungguhnya). Keunikannya, wajah dapat dengan jujur menunjukkan, menggambarkan isi hati dan fikiran pemiliknya dan tidak bisa

terwakili oleh anggota badan yang lain. Emosi dari suasana hati yang dirasa manusia, secara spontan tergambar pada wajah pemiliknya. Kemarahan, kegembiraan atau kesedihan, wajah akan menampilkan ekspresi yang dirasakan.

Ide atau gagasan itu merupakan hasil dari proses pengamatan terhadap alam sekitar atau lingkungan sekitar dalam keseharian manusia, yang pada akhirnya dituangkan kedalam bentuk karya seni patung. *Realisasi* suatu bentuk karya seni di tengah-tengah kehidupan merupakan wujud nyata dari proses kreatif seorang seniman.

Bagian-bagian wajah yang meliputi mata, mulut, kening, pipi, hidung, merupakan unsur-unsur wajah yang menjadi satu kesatuan, dan mampu menampilkan suatu ekspresi tertentu. Ekspresi wajah merupakan suatu reaksi dari apa yang terjadi dalam diri manusia dan bersifat spontan atau alami.

Bahan yang mendukung tema dan perwujudan adalah polyester karena mudah didapat dan mudah penanganannya. Proses pembentukan lebih bebas karena tidak langsung membentuk pada bahan utama, melainkan pada model tanah liat yang melalui proses cetak.

Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu tanah liat sebagai bahan model, butsir dan palet kayu untuk membentuk model. Setelah model siap makan selanjutnya dicetak.

Tahap perwujudan pertama desain yang berbentuk maket, modeling (pembesaran dari maket) dari tanah liat yang dibentuk menggunakan butsir dan palet kayu hingga diperoleh model yang diinginkan, pencetakan, pengecoran, dipakai bahan polyester, dan finishing dengan pengecatan.

Karya yang ditampilkan antara lain ekspresi wajah Marah, Melirik, Sedih, Aah...(merasakan sesuatu), Tertawa, Takut, Tersenyum, Mengejek, Cemberut, Kaget (terkejut), dan Menangis sebagai tugas akhir saya.

Tujuan filosofis atau makna tugas akhir ini, khususnya untuk saya sendiri adalah bahwa sebagai makhluk sosial yang selalu bersinggungan, berhubungan dengan orang lain, maka ekspresi wajah dapat menjadi masukan ide atau gagasan yang perlu dipelajari lebih jauh. Ekspresi wajah merupakan salah satu bahasa ungkap yang dapat dibaca karakternya. Harapan saya, dengan memberikan makna pada ekspresi wajah individu lain, maka akan tercipta rasa ingin mengerti, memahami, dan menghormati individu tersebut. Semoga karya tugas akhir saya yang berjudul *Ekspresi Wajah Manusia* dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang sedang menempuh study di Institut Seni Indonesia Fakultas Seni Rupa khususnya Seni Murni Patung.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- _____, MCMXLIX, *Just Havelaar Auguste Rodin*, Uitgeversmaatschappij Havelaal N. V., Utrecht.
- Busye, Motinggo. 30 Juli 1993, *Introspeksi Dibalik Wajah Affandi*, PT Sarana Sakti Semesta Publishing dan Printing, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Hale, Robert Beverly. and Terence Coyle, 1977, *Anatomy Lessons From The Great Masters*, Watson-Guption Publications, New York.
- Marshall and Lazier, November 1959, *Human Anatomy*, Fourth Edition, W.B. Saunders Company, Philadelphia, London.
- Myron, Robert. *Art History, Barron's Study Key*, 199, United States of America.
- Read, Hebert. *Sejarah Singkat Seni Patung Modern*, terjem. But Mochtar, Frederick A. Praeger. Publisher New York / Washington.
- Soedarso Sp., 1987, *Tinjauan seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Soedarso, SP. MA, 1976, *Tinjauan seni*, STSRI "ASRI", Yogyakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta.